

Indikator Penilaian

Nilai Karakter	Indikator	Temuan Penelitian
Empati	Kemampuan memahami perasaan orang lain (Mardiyah et al., 2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika Totto-chan memahami kesedihan teman-temannya yang memiliki keterbatasan fisik dan tidak memperlakukan mereka berbeda dari anak-anak lainnya - Ketika kepala sekolah memahami perasaan Yasuaki yang selalu membaca buku disaat teman yang lain bermain diluar ruang kelas karena ia merasa jalannya sangat lambat (30.30) - Saat totto chan merasakan kasihan diceritakan yasuaki terkait perbedaan orang kulit hitam dan kulit putih yang ada di Amerika, orang yang berkulit hitam dipaksa bekerja menjadi budak untuk melayani orang kulit putih (1.22.21) - Saat kepala sekolah mengumumkan bahwa Yasuaki telah meninggal dan ia memahami perasaan semua muridnya (1.33.30)
	Toleransi terhadap perbedaan (Sumarni et al., 2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Totto-chan menerima keunikan masing-masing temannya di Tomoe Gakuen, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus - Perbedaan minat bakat apakah bisa masuk ke sini? - Totto chan mengajak Yasuaki yang memiliki kebutuhan khusus untuk bermain ketika jam istirahat (35.56) - Totto chan mengajak yasuaki untuk berenang dan berkata “kita semua tidak berbeda” (43.03) - Pada saat kepala sekolah menegur guru yang memercandai siswa nya dengan menanyakan “bagaimana dengan takahashi? Apakah kamu masih punya ekor” ketika kelas sedang berlangsung yang membahas organ tubuh manusia dan kepala sekolah mengingatkan guru tersebut dengan berkata “agar si

		<p>cowo (Takahashi) tidak merasa berbeda dengan temannya” (1.03.48)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat teman teman yang lain main bersama dengan yasuaki anak penyandang disabilitas (1.10.57)
	Sikap suka menolong (Sumarni et al., 2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Teman – teman yang membantu totto chan saat tidak bisa keluar dari selokan (1.02.58) - Saat totto chan membantu ibu menyiapkan bekal untuk pergi ke sekolah (16.00) - Saat totto chan menolong ayahnya untuk mendengarkan ramalan cuaca di radio setiap pagi (16.41) - Saat totto chan membantu ibunya untuk mengasuh adiknya yang rewel di kereta (1.47.38)
	Kemampuan mengelola amarah (Sumarni et al., 2020)	Ketika Totto-chan dan teman teman yang lain tidak membalas ejekan anak-anak dari sekolah lain yang mengejek sekolahnya (1.15.16)
	Kepedulian tinggi terhadap lingkungan sekitar (Sumarni et al., 2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Totto-chan yang selalu memperhatikan dan merawat tanaman dan hewan di sekolah - Saat totto chan merawat dengan baik ayam kecil peliharaannya yang dibeli di pasar malam (55.11) - Saat warga sekolah takziah ke tempat terakhir Yasuaki ingin dikebumikan (1.34.26)
Kreatif	Kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Palupi et al., 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah Kobayashi menggunakan gerbong kereta api bekas sebagai ruang kelas yang unik dan menarik (06.41) - Kepala Sekolah Kobayashi mendesain kurikulum pembelajaran yang fleksibel dimana anak-anak bisa memilih urutan mata pelajaran yang ingin mereka pelajari (23.45) - Kepala sekolah menambahkan ruangan perpustakaan yang terbuat dari gerbong kereta lagi supaya anak – anak bisa lebih nyaman membaca banyak buku (41.30)

	<p>Ekspresi gagasan dan pemikiran orisinal (Shalihah et al., 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saat totto chan buka tutup meja dan bilang kalo “meja ini sangat keren, sama seperti tutup tempat sampah” (03.28) - Saat kepala sekolah memberikan kesempatan kepada totto chan ketika awal masuk sekolah untuk menceritakan semua pengalaman totto chan dengan berani dan totto chan pun mengekspresikan dengan pemikiran yang orisinal (09.56) - Pada saat jam istirahat kepala sekolah bertanya terkait bekal yang dibawa dari setiap siswa yang berasal dari darat dan laut, dan siswa selalu antusias mengekspresikan bekal yang dibawa dari rumah nya (27.40) - Pada saat yasuki mengibur totto chan yang sedih karena ia lapar dan tidak bisa makan banyak karena keadaan dengan membuat ketukan dari kakinya dan bernyanyi pada saat hujan turun (1.25.18)
	<p>Kelancaran berpikir dan beradaptasi (Lalely, 2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Totto-chan dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru yang berbeda dari sekolah konvensional - Pada saat jam istirahat sebelumnya totto chan kebingungan Ketika bernyanyi sebelum makan, namun ia bisa untuk mengikutinya (28.32) - Saat totto chan mempunyai ide untuk memanjat pohon bersama Yasuki dan melakukan segala cara agar yasuki bisa juga naik ke pohon itu, meskipun gagal namun mereka berhasil (47.27) - Ketika totto chan mempunyai ide untuk memperlihatkan buku yang baru ia beli dengan kedua orang tua nya kepada polisi pada saat ayah dan polisi sedang berdebat, dan hal tersebut mengalihkan focus polisi dan mereka bisa terhindar dari polisi tersebut (1.18.28)

Kemandirian	Mampu mengekspresikan perasaan secara tepat (Yuliastutie & Supriyadi, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Terlihat saat murid-murid Tomoe berani menunjukkan ketertarikan dan antusiasme mereka pada hal-hal yang mereka minati tanpa takut dihakimi. - Ketika totto chan pertama kali datang ke sekolah tomoe gakuen dengan sangat antusias dan bertanya “bapak kepala sekolah, boleh saya tanya, ini prinsipalnya atau penjual tiketnya, dimana?” lalu kepala sekolah tertawa dan bilang “tentu saja itu kepala sekolah” (08.20) - Ketika totto chan pertama kali bertemu dengan kepala sekolah dan bercerita diakhir pembahasan totto chan berkata “saya tidak mengerti mengapa orang mengatakan saya adalah orang yang menyebabkan masalah bagi orang lain, aku hanya totto kecil, guru” lalu kepala sekolah merespon dengan “bapak melihat, kamu benar-benar seorang gadis kecil yang sangat baik” sambil mengelus kepala totto chan (12.26) - Saat totto chan menangis meminta dibelikan ayam kecil untuk dipelihara kepada orang tua nya (54.27)
	Menyelesaikan tugas tanpa pengawasan orangtua (Norma Gita et al., 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Ditunjukkan oleh Totto-chan yang berangkat sekolah sendiri menggunakan kereta api (17.28) - Yasuaki pun pergi dan pulang sekolah sendiri menggunakan kereta api, walaupun dirinya menyandang disabilitas (38.16) - Ketika kepala sekolah membiarkan totto chan untuk mencari dompet yang jatuh kedalam toilet dengan berkata “setelah selesai ingatlah untuk mengembalikan semuanya ke tempat semula” (33.59)
	Melaksanakan aktivitas sehari-hari secara mandiri (Rujiah et al., 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Terlihat pada kegiatan makan siang di Tomoe dimana semua anak membawa dan mengatur makanan mereka sendiri (25.57)

		<ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan saat totto chan sarapan sendiri bersama orang tua nya di pagi hari (17.05) - Kebiasaan totto chan melakukan aktivitas dengan mandiri hingga ia bertambah usia dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik (1.41.01)
	Bertanggung jawab atas tindakan sendiri (Yuliasutie & Supriyadi, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika dompet totto chan terjatuh ke dalam lubang toilet dan ia berusaha untuk mengambil dan mencari cara agar dompet kesayangannya bisa ia dapatkan dengan mengeluarkan semua isi kotoran yang ada dalam lubang toilet tersebut, namun dompetnya tidak ia temukan dan ia membereskan kembali kotoran" itu ke dalam lubangnya lagi (32.05) - Ketika ibu totto chan membiasakan kepada totto chan jika melakukan kesalahan harus memasukkan koin kedalam toples (1.09.50)